

Urun dana untuk reformasi riset di Indonesia = Crowdfunding for research reform in Indonesia

Bima Rahmadianputra Soemardi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20468723&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Publikasi akademis penelitian sosial oleh akademisi Indonesia dapat terbilang kurang memuaskan yang dapat dikaitkan dengan pengelolaan fiskal yang buruk dan insularitas akademik yang membahayakan budayatinjauan sejawat. Karangan ini berdiskusi mengenai urun dana dan bagaimana fenomena ini dapat membahasisu yang disebut. Dengan mempelajari studi kasus dari dua kasus urun dana yang sukses, ditemukan bahwacrowdfunding yang sukses memerlukan strategi komunikasi yang efektif, sistem ganjaran, subyek yang menarik, dan pesan yang dapat membuat kontributor untuk merasa bahwa mereka telah menjadi bagian dalam sebuahprojek yang signifikan. Karangan ini mengusulkan bahwa sebuah projek penelitian dapat disesuaikan dengancara yang sama. Akan tetapi, para akademis yang ingin mengurun dana projek mereka akan perlu dapatberkomunikasi efektif dalam Bahasa akademis dan juga Bahasa kasual.

<hr>

ABSTRACT

There is a significant lack of academic publications of social research by Indonesian academics which can be associated to poor fiscal management and academic inbreeding that compromises the peer review culture. This paper discusses on how crowdfunding can address this issue, using a case study on a successful conventional and scientific crowdfunding project. This paper finds that crowdfunding requires effective communication strategies, reward systems, a subject that is interesting for the public, and allows for backers to think that they have contributed to a significant movement and that research projects can be tailored in the sameway. This, however, requires project founders to be able to communicate their project in the scientific and casual language.